



EFEKTIVITAS KOMBINASI *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) DENGAN AROMATERAPI PAPERMINT TERHADAP PENURUNAN DERAJAT XEROSIS PASIEN HEMODIALISA DI RUANG HEMODIALISA RS SWASTA DI YOGYAKARTA TAHUN 2025: CASE REPORT

Hesti Setyaningtyas*, Vivi Retno Intening
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
hestisetyaningtys@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kulit kering (xerosis) adalah salah satu komplikasi pada pasien yang menjalani hemodialisis disebabkan oleh beberapa faktor. Metode yang dapat digunakan untuk mengurangi kulit kering (xerosis) salah satunya adalah mengkombinasikan *Virgin coconut oil* (VCO) dengan aromaterapi papermint. Gejala utama: Pasien mengatakan kulitnya kering dan bersisik putih dengan skala Overall Dry Skin Score (ODSS) skor 3. Metode: Jenis karya ilmiah akhir adalah studi kasus. Populasi yaitu pasien gagal ginjal kronik dengan sampel 1 orang. Intervensi yang dilakukan yaitu mengoleskan kombinasi *Virgin coconut oil* (VCO) dengan aromaterapi papermint dilakukan sehari 2x pagi dan sore selama 4 hari. Instrument yang digunakan yaitu dengan skala Overall Dry Skin Score (ODSS). Hasil: Hasil intervensi selama 2x pertemuan dan dilanjutkan dirumah yang dipantau melalui WA didapatkan skor skala ODSS pre dengan skor 3 dan post dengan skor 1. Kesimpulan: Kombinasi *Virgin coconut oil* (VCO) dengan aromaterapi papermint efektif untuk mengurangi skala kulit kering (xerosis). Saran: Penerapan kombinasi *Virgin coconut oil* (VCO) dengan aromaterapi Papermint dapat dilakukan dirumah sebagai intervensi mandiri untuk mengurangi kulit kering.

Kata kunci: Gagal ginjal kronik, Hemodialisa, Kulit kering, *Virgin coconut oil* (VCO), Aromaterapi Papermint

ABSTRACT

Background: Dry skin (xerosis) is a complication in hemodialysis patients caused by several factors. One method to reduce dry skin (xerosis) is to combine Virgin coconut oil (VCO) with peppermint aromatherapy. Main Symptoms: The patient said his skin was dry and scaly white with an Overall Dry Skin Score (ODSS) score of 3. Method: The final scientific paper is a case study. The population is chronic kidney failure patients with a sample of 1 person. The intervention carried out was applying a combination of Virgin coconut oil (VCO) with peppermint aromatherapy twice a day, morning and evening, for 4 days. The instrument used was the Overall Dry Skin Score (ODSS) scale. Results: The results of the intervention during 2 meetings and continued at home, which were monitored via WhatsApp, obtained a pre-ODSS scale score of 3 and a post-ODSS score of 1. Conclusion: The combination of Virgin coconut oil (VCO) with Peppermint Aromatherapy is effective in reducing the scale of dry skin (xerosis) Recommendation: The application of a combination of Virgin coconut oil (VCO) with Peppermint aromatherapy can be done at home as an independent intervention to reduce dry skin.

Keywords: Chronic kidney disease, hemodialysis, Xerosis, *Virgin coconut oil*, peppermint aromatherapy



PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronik terjadi ketika ginjal tidak dapat menjalankan fungsinya secara efektif, yaitu memelihara metabolisme tubuh dan menjaga keseimbangan cairan serta elektrolit, sehingga menyebabkan peningkatan kadar ureum dalam darah. Hemodialisa merupakan suatu terapi pengobatan yang bertujuan untuk membersihkan darah dari produk-produk limbah dan kelebihan cairan pada pasien yang menderita gagal ginjal kronik atau akut. Permasalahan yang sering muncul pada pasien hemodialisa adalah kulit kering atau xerosis. Penatalaksanaan xerosis dapat dilakukan dengan farmakologis maupun non farmakologis. Salah satu intervensi non farmakologi yang dapat diberikan yaitu dengan menggunakan kombinasi *virgin coconut oil* dengan aromaterapi peppermint. Penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengatasi xerosis pada pasien hemodialisis dapat dilakukan dengan menggunakan pelembab yang mengandung emolien, seperti *Virgin coconut oil* (VCO). VCO memiliki sifat oklusif dan humektan yang dapat meningkatkan kadar air dan melembutkan kulit kasar. Selain itu, aromaterapi peppermint juga dapat digunakan sebagai terapi tambahan untuk mengurangi xerosis dan pruritus uremik yang sering dialami pasien hemodialisis. Hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara menggunakan skala ODSS dari 136 pasien diruang hemodialisa didapatkan 3 pasien mengatakan kulitnya terasa kering dengan skor 1 – 3. Peneliti memilih Nn.E untuk dijadikan kasus kelolaan karena pada saat wawancara Nn.E mengatakan kulitnya terasa kering dan merasa tidak nyaman, pasien mengatakan kulit keringnya muncul selama menjalani hemodialisa, sudah menggunakan lotion namun masih tetap kering.

METODE

Jenis karya ilmiah akhir ini adalah studi kasus. Populasi yang digunakan yaitu pasien gagal ginjal kronik dengan sampel 1 orang. Intervensi yang dilakukan yaitu dengan cara mengoleskan kombinasi *Virgin coconut oil* (VCO) dengan aromaterapi *papermint* dilakukan sehari 2x pagi dan sore. Instrument yang digunakan yaitu dengan skala *Overall Dry Skin Score* (ODSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil intervensi dalam karya ilmiah akhir yang sudah dilakukan pada tanggal 08 – 11 November 2025, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Kulit Kering Sebelum diberikan Kombinasi *Virgin coconut oil* (VCO) dengan Aromaterapi *Peppermint*

Variabel	Pre Test	Post Test
Skala Kulit Kering	3	1

Sumber: data Primer Terolah 2025

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebelum diberikan intervensi saat pengkajian skala kulit kering 3 (sisik kecil, sisik besar merata, kasar, sedikit kemerahan, dan beberapa retakan superfisial). Setelah diberikan intervensi kulit kering menurun dengan skala 1 (sisik halus, kekasaran samar, kusam).



Setelah dilakukan intervensi kombinasi virgin coconut oil dengan aromaterapi peppermint, didapatkan hasil kulit kering menurun dari skala 3 menjadi skala 1, masih dalam kategori bersisik halus, kekasaran samar, dan kusam, tekstur kulit membaik, keluhan kulit kering menurun, kerusakan lapisan kulit menurun. Setelah dilakukan intervensi selama 2x pertemuan terjadi penurunan skala xerosis dari saat pengkajian didapatkan skala xerosis dengan skor 3 (sisik kecil, sisik besar merata, kasar, sedikit kemerahan, dan beberapa retakan superfisial menjadi skor 1 (sisik halus, kekasaran samar, kusam). Hal ini sesuai dengan penelitian Sulastri tahun 2022 yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat skala xerosis pada pasien hemodialisa sesudah dan sebelum diberikan intervensi kombinasi virgin coconut oil dengan aromaterapi peppermint.

Pada kasus Nn.E, xerosis teralokasi diarea ekstermitas atas dan bawah, pada pasien gagal ginjal kronis pasien mengalami gangguan fungsi ginjal yang mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga menimbulkan uremia akibat penumpukan zat – zat yang tidak bisa dikeluarkan dari tubuh. Limbah dari tubuh yang seharusnya terbuang melalui urine tetapi teresap kembali oleh kulit akan menimbulkan gangguan integritas kulit yang beresiko mengalami kerusakan jaringan epidermis dan dermis dilapisan kulit yang mengakibatkan kulit kering (xerosis).

Penelitian Rahmi & Nelwati, (2023) menunjukkan bahwa pengolesan minyak selama 3 hari berturut – turut terjadi penurunan skor dari skor 2 menjadi skor 1, penggunaan minyak berkontribusi dalam kelembaban kulit, sehingga mengurangi resiko pruritus uremi pada pasien CKD di hemodialisa. Proses hemodialisis dapat berdampak pada kondisi klinis pasien salah satunya komplikasi yang sering terjadi yaitu keluhan kulit kering. Pada penelitian Indaryani & Iskandar, (2025) menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami kulit kering (xerosis) adalah mereka yang menjalani hemodialisi selama bertahun – tahun.

Kulit adalah lapisan terluar tubuh yang berfungsi sebagai pelindung terhadap faktor lingkungan eksternal, seperti suhu, kelembapan, sinar ultraviolet, dan zat kimia . Gangguan pada kulit, seperti penurunan kelembapan, dapat menyebabkan kulit menjadi kering (xerosis), yang ditandai dengan permukaan kulit yang bersisik, kasar, kusam, dan menurunnya elastisitas kulit. Xerosis dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, penuaan, penyakit sistemik, efek obat-obatan, dan perawatan kulit yang kurang optimal. Pasien yang dirawat di ruang intensif memiliki risiko tinggi mengalami kulit kering karena imobilisasi yang berkepanjangan, kelembapan ruangan yang rendah, gangguan sirkulasi, dan penggunaan alat medis invasif, yang dapat memperburuk integritas kulit dan meningkatkan risiko infeksi sekunder. Oleh karena itu, intervensi keperawatan yang dapat menjaga hidrasi kulit sangat penting untuk mencegah komplikasi. Salah satu cara untuk mengurangi skala kulit kering (xerosis) yaitu dengan kombinasi virgin coconut oil dengan aromaterapi peppermint. Minyak kelapa murni atau virgin coconut oil (VCO) adalah salah satu emollient alami yang dapat digunakan untuk melembabkan kulit. VCO memiliki kemampuan untuk mencegah kerusakan dan memberikan perlindungan pada kulit. Selain itu, VCO juga memiliki sifat antikanker, antimikroba, analgesik, antipiretik, dan anti-inflamasi. Minyak kelapa telah digunakan untuk melembabkan dan mengatasi infeksi kulit, serta telah terbukti efektif dalam mengatasi kulit kering. VCO juga dapat meningkatkan kelembapan dan elastisitas kulit (Indaryani & Iskandar, 2025).

Selain menggunakan VCO, terapi aromaterapi juga dapat dilakukan untuk mengurangi xerosis. Salah satu contoh aromaterapi yang digunakan adalah peppermint. Peppermint adalah pengobatan



berbasis aromaterapi yang banyak digunakan dalam berbagai jenis penyembuhan, termasuk mengurangi kulit kering dan juga pruritus yang dialami pasien yang menjalani hemodialisis. Pruritus adalah efek samping yang umum dialami oleh pasien dengan gagal ginjal yang menjalani hemodialisis, yang ditandai dengan kulit kering atau xerosis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kombinasi *Virgin coconut oil* (VCO) Dengan Aromaterapi Papermint efektif Terhadap Penurunan Derajat *Xerosis* Pasien Hemodialisa di ruang hemodialisa Rumah Sakit Bethesda. Intervensi non farmakologis untuk kulit kering (*xerosis*) dengan kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan aromaterapi peppermint dapat dilakukan perawat di ruang Hemodialisa untuk membantu mengurangi kulit kering pada pasien yang menjalani hemodialisa. Diharapkan mahasiswa ners selanjutnya dapat menerapkan intervensi kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan aromaterapi pappermint dalam pengelolaan kasus dengan pemberian kombinasi yang lainnya untuk mengurangi skala kulit kering (*xerosis*) yang ada di ruang Hemodialisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. A. A. E. (2022). Gambaran Diagnosis Pasien Pra-Hemodialisa Di Rsud Wangaya Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 5(2), 37–42.
- Daryaswanti, P. I., Agus, K., Widyanata, J., Diah, N. M., & Pendet, P. (2021). Pemberian Stimulasi Cutaneus Dan *Virgin Coconut Oil* (Vco) Pada Pasien Gagal Ginjal. 3(2), 53–61.
- Firdaus, F. I., & Retnaningsih, D. (2025). Efektifitas penggunaan minyak zaitun untuk mengatasi pruritus pada pasien gagal ginjal kronik. 2(September), 24–32.
- Harlini Yuliyanti Simatupang, Loritta Yemina, & Yohanes Gamayana. (2022). Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Pasien Penyakit GinjalKronis dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Kulit. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 3(2), 47–52.
- Indaryani, & Iskandar, S. (2025). Effectiveness of virgin coconut oil therapy on reducing pruritus in patients with chronic renal failur. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 9–19.
- Maryuni, S., Antoro, B., Kesehatan, F., Mitra, U., & Indonesia, L. (2022). Pengaruh Pemberian Massage *Virgin coconut oil* Terhadap Pruritus Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa. 3(2), 91–99.
- Nurhayati, I., Hamzah, A., Erlina, L., & Rumahorbo, H. (2022). Gambaran Kualitas Tidur Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 1(1), 38–51. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v1i1.114>
- Purnamasari, R. (2020). Formulasi Sediaan Gel Minyak Kelapa Murni Atau Vco (*Virgin Coconut Oil*) Yang Digunakan Sebagai Pelembab Wajah Gel Formulation of Pure Coconut Oil or VCO (*Virgin coconut oil*) Used as A Waste of Face. 6(2).
- Putri, P., & Afandi, A. T. (2022). Eksplorasi Kepatuhan Menjalani Hemodialisa Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 37–44. <https://doi.org/10.47560/kep.v11i2.367>
- Rahmi, Y. O., & Nelwati, F. M. (2023). Pengaruh Pemberian *Virgin coconut oil* Secara Oles Terhadap



- Kelembaban Kulit Pada Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *American Family Physician*, 100(5), 298–305. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Putri, E, Alini, & I. (2020). JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science. *NERS Research & Learning Inn Nursing Science*, 4(23), 47–55.
- Ronco, P., Wong, G., Agarwal, A., Anders, H., Barratt, J., Basile, D., Berthoux, F., Burdmann, E., Paulo, S., Cattran, D., Chen, Y., Christensen, E., Coates, P. T., Emmett, M., Endre, Z., Evan, A., Evenepoel, P., Faubel, S., Faul, C., ... Luft, F. (2018). KDIGO 2018 Clinical Practice Guideline for the Prevention , Diagnosis , Evaluation , and Treatment of Hepatitis C in Chronic Kidney Disease. *Official Journal Of The International Societ Y Of Nephrology*, 8(3).
- Sari, A. yunita. (2024). Asuhan Keperawatan Chronic Kidney Disease (CKD) dengan Implementasi Pemberian Minyak Zaitun Untuk Mengatasi Pruritus Pada Pasien Di RSUD Kab Rejang Lebong Tahun 2024. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu*, 8(5), 55. https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/3213/1/KARYA_TULIS_ILMIAH_AISYAH_YUNITA.pdf
- Saodah, S., Putra, I. B., & S, C. T. (2020). *The Effect of Virgin coconut oil (VCO) with Lotion on Skin Moisture among Uremic Patients Undergoing Hemodialysis in Hospital Binjai City , Indonesia*. 3(5), 560–568.
- Saraswati, N. L. G. I., Lestari, N. K. Y., & Putri, K. A. (2022). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1242–1249. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6598>
- Sulastris & Soekarno, I. (2022). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13nk404> Efektivitas Kombinasi. 13(7), 16–19.
- Yulisa, D., & Menaldi, S. L. (2023). *Perawatan Kulit Kering pada Lansia Dry Skin Management in Elderly*. 11(1), 1–6.